

Fakultas:

## **PROPOSAL PENELITIAN HIBAH INSTITUSI**



**Judul Ditulis dengan Font Times New Roman 15 dimana Awal Kata selain Kata Sambung adalah Huruf Kapital (Maksimal 20 Kata)**

**Tahun Pendanaan:**

**Oleh:**

Ketua Peneliti : Nama lengkap dengan Gelar (awal kata berhuruf besar)

NIDN :

Anggota 1 : Nama lengkap dengan gelar

NIDN :

Anggota 2 : Nama lengkap dengan gelas (hilangkan jika tidak ada)

NIDN :

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Bulan, Tahun

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN**

Judul Penelitian :

Rumpun Ilmu :

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Program Studi :
- e. Nomor HP / Email :

**Anggota Peneliti**

- a. Nama Lengkap :
- b. NIDN :
- c. Jabatan Fungsional :
- d. Program Studi :
- e. Nomor HP / Email :

Biaya Penelitian (Rp) :

Luaran : 1.  
2.

Mengetahui,  
Dekan Fak.....

Padang, .....

Ketua Peneliti,

\_\_\_\_\_  
NIDN:

\_\_\_\_\_  
NIDN:

Menyetujui,  
Ketua LPPM,

Prof. Dr. Jufriadif Na`am, S.Kom., M.Kom.  
NIDN: 1003026702

---

Catatan: Cetak dan ditandatangani serta diberi cap, setelah itu upload dihalaman ini **PERNYATAAN KETUA PENELITI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIDN : Jabatan  
Fungsional : Pangkat / Gol :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

.....  
.....

,yang diusulkan dalam skema hibah institusi untuk tahun anggaran ..... bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lainnya.

Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Wakil Rektor 2 Bidang Keuangan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui  
Ketua LPPM,

Padang, .....  
Yang menyatakan  
Ketua Peneliti,

---

NIDN:

---

NIDN:

---

Catatan: Cetak dan ditandatangani serta diberi cap, setelah itu upload dihalaman ini

**PERNYATAAN KESEDIAAN IKUT SERTA DALAM RISET (ANGGOTA PERISET)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
NIDN : Jabatan  
Fungsional : Pangkat / Gol :

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai periset anggota dalam riset yang diusulkan oleh ..... dengan judul:  
.....  
.....

Apabila saya ternyata dikemudian hari tidak memenuhi kesediaan yang telah disebutkan di atas maka saya bersedia diberhentikan keikutsertaannya dari riset tersebut.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Padang, .....  
Yang menyatakan,

\_\_\_\_\_  
NIDN:

---

Catatan: Cetak dan ditandatangani serta diberi cap, setelah itu upload dihalaman ini  
**CURRICULUM VITAE**

1. Identitas Diri

Nama lengkap (dengan gelar) :  
NIDN : NIK



: Jenis Kelamin  
 :  
 Tempat / Tgl Lahir :  
 Jabatan Fungsional :  
 Pangkat / Gol :  
 No. HP / Email :  
 Alamat :

## 2. Riwayat Pendidikan

Program	Strata 1 (S1)	Strata 2 (S2)	Strata 3 (S3)
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk – Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

## 3. Riwayat kegiatan penelitian

Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan (sebagai ketua/anggota) selama 5 tahun terakhir.

No	Judul Penelitian	Posisi dalam penelitian	Penyelenggara	Tahun

## 4. Riwayat pengalaman publikasi

Urutkan berdasarkan tingkatan bereputasi memiliki dampak, bereputasi memiliki tidak dampak, Sinta 2 sampai dengan Sinta 6, Jurnal biasa dan Prosiding.

No	Judul	Media Publikasi	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam curriculum vitae ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi..

Padang, .....

Yang menyatakan,

\_\_\_\_\_  
NIDN:

Catatan: Cetak dan ditandatangani serta diberi cap, setelah itu upload dihalaman ini untuk ketua dan anggota

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan Penelitian	ii
Pernyataan Ketua Peneliti	iii
Pernyataan Kesiediaan Ikut Serta dalam Riset (Anggota Periset)	iv
Curriculum Vitae	v
Daftar Isi	vi
Abstrak	vii
I. Pendahuluan	1
II. Metodologi Penelitian	3
2.1. Banyak Kata setiap Komponen	3
2.2. Teks	4
2.3. Formula	4
2.4. Tabel	4
2.5. Gambar	4
2.6. Algoritma	4
2.7. Daftar Rujukan	5
III. Rincian Anggaran Biaya (RAB)	5

### Daftar Rujukan

#### **Abstrak**

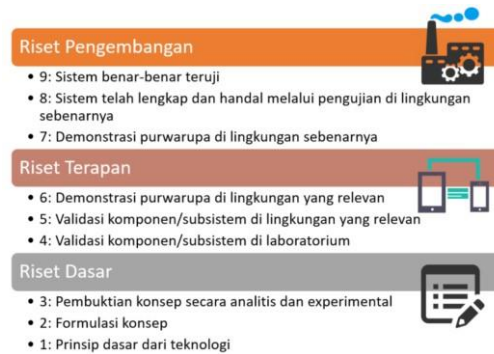
Isi abstrak harus merangkum ringkasan pendahuluan dan metode. Pendahuluan atau latar belakang adalah ringkasan masalah yang diangkat. Selanjutnya menjelaskan metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah dalam latar belakang. Ringkasan dari evaluasi metode yang digunakan dapat berupa hipotesis atau hasil sementara atau penjelasan lebih detail dari hasil metode yang ditawarkan/hipotesis/evaluasi dari pengujian awal yang telah dilakukan.

Kata kunci: kata kunci dituliskan sebanyak 5, dimana kata-katanya merupakan subset dari judul dan ditulis dengan menggunakan huruf kecil kecuali awal kata kunci, dan dipisahkan dengan tanda baca koma untuk antar kata.

## I. PENDAHULUAN

Penelitian (riset) adalah kegiatan untuk membentuk dan/atau mengembangkan suatu teknologi (Jatmiko dkk, 2017). Teknologi adalah sarana yang diperlukan untuk membantu keberlangsungan hidup manusia (Sullivan, 2013; Ernst & Young, 2015). Setelah kegiatan riset dilakukan, maka hasil dari riset tersebut dipublikasikan. Hal ini bertujuan untuk menyebarkan temuan yang dapat berupa metode baru, alat/teknologi mutakhir, dan lain sebagainya kepada khalayak umum. Hasil dari riset dipublikasikan dalam bentuk artikel dalam jurnal ilmiah, prosiding ilmiah, paten, buku, report, dan lainnya (Day & Gastel, 2006).

Teknologi memiliki beberapa tingkatan. Tingkatan tersebut diatur dalam peraturan tentang kesiapterapan teknologi. Terdapat sembilan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) seperti yang terlihat pada Gambar 1. Pembagian tingkat ini didasarkan oleh jenis dan luaran dari riset yang dilakukan (Ristekdikti, 2019).



Gambar 1. Tingkatan kesiapterapan teknologi

Riset dasar adalah kesiapterapan teknologi tingkat terendah yaitu tingkat 1 sampai 3. Sesuai dengan Permenristekdikti nomor 42 tahun 2016 (Ristekdikti, 2016), tingkat pertama dalam riset dasar berisi tentang prinsip-prinsip dasar dari teknologi. Tingkat kedua dalam riset dasar berisi tentang formulasi konsep dari prinsip-prinsip dasar tersebut. Tingkat ketiga dalam riset dasar berisi tentang pembuktian konsep secara analisis maupun experimental.

Riset dasar memiliki tujuan untuk memperoleh temuan baru atau pengembangan iptek melalui formulasi konsep dari prinsip-prinsip dasar yang diperoleh dari analisis atau eksperimen. Riset dasar memiliki luaran berupa artikel ilmiah yang dapat berupa jurnal ilmiah, prosiding ilmiah, buku, dan report. Oleh karena itu, riset dasar merupakan riset yang fundamental untuk membentuk teknologi.

Riset terapan adalah kesiapterapan teknologi tingkat menengah yaitu tingkat 4 sampai 6, dimana tingkat keempat dalam riset terapan berisi tentang validasi komponen/subsistem dalam skala laboratorium. Oleh karena itu, mulai tahap ini setiap penelitian secara tidak langsung sudah memiliki model/purwarupa untuk konsep yang telah dianalisis sebelumnya.

Komponen dari model/purwarupa ini kemudian diuji secara seksama dalam skala laboratorium untuk melihat tingkat kebenarannya. Tingkat kelima dalam riset terapan berisi tentang validasi komponen/subsistem dalam lingkungan yang relevan. Hal ini berarti, komponen model/purwarupa yang telah teruji dalam skala laboratorium kembali diuji dalam skala yang lebih besar. Tujuannya untuk dapat melihat apakah komponen dari model/purwarupa mampu bekerja di skala yang lebih besar. Tingkat keenam dalam riset terapan berisi tentang demonstrasi purwarupa dalam lingkungan yang relevan. Hal ini dimaksudkan untuk menguji model/purwarupa secara keseluruhan.

Dapat disimpulkan bahwa riset terapan bertujuan untuk memperoleh purwarupa dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan/konsep /model sehingga mendapatkan nilai tambah. Riset terapan memiliki luaran utama berupa purwarupa teknologi. Selain luaran utama, terdapat luaran tambahan berupa artikel ilmiah, report, kekayaan intelektual, dan lainnya.

Riset pengembangan adalah kesiapterapan teknologi tingkat atas yaitu tingkat 7 sampai 9. Sesuai dengan Permenristekdikti nomor 42 tahun 2016 (Ristekdikti, 2016), riset pengembangan adalah kelanjutan dari riset terapan. Dimana skala implementasinya lebih besar, yaitu pada lingkungan sebenarnya. Tujuan utama dari riset pengembangan adalah untuk memperoleh purwarupa layak industri atau pengujian model dan konsep. Luaran yang dihasilkan harus berupa produk jadi yang dapat dikomersialisasikan.

Komponen yang perlu dipahami dalam melakukan riset adalah proposal, artikel dan laporan. Perbedaan antara komponen tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Parameter komponen riset

Parameter	Proposal	Artikel	Laporan
Tujuan Pembuatan	Sebagai arahan atau petunjuk untuk peneliti dalam melakukan riset, sebagai pertimbangan kelayakan riset yang akan dilakukan, dan sebagai syarat untuk memperoleh hibah.	Sebagai hasil luaran setelah melakukan riset	Sebagai hasil luaran setelah melakukan riset
Hasil Riset	Belum ada	Sudah ada	Sudah ada
Waktu Pembuatan	Ditulis sebelum melakukan riset	Ditulis setelah melakukan riset	Ditulis setelah melakukan riset
Tata Bahasa	Kalimat Aktif	Kalimat Pasif	Kalimat Pasif

Proposal hibah merupakan komponen yang sangat penting ketika melakukan riset karena berisi tentang perencanaan matang peneliti mulai awal sampai akhir riset. Pada saat pengkajian proposal hibah yang akan dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait, seluruh aspek dari riset peneliti akan ditelaah secara seksama. Hal ini mencakup metodologi riset, tinjauan pustaka, hingga anggaran riset. Namun, salah satu aspek penilaian tertinggi dari proposal yang akan dibuat oleh peneliti terletak pada *novelty* atau *state of the art* dari metodologi riset yang diajukan. Disini akan dilihat apakah dari riset tersebut menghasilkan sesuatu yang baru dan berguna bagi bidang ilmu yang ditekuni atau tidak.

Proposal hibah mengandung tahapan riset (skema besar riset) yang harus diikuti peneliti ketika melakukan riset. Skema tersebut menjabarkan seluruh tahapan riset yang akan peneliti lakukan, mulai dari awal hingga akhir. Selain itu, agar peneliti selalu mengerjakan riset tepat waktu, *timeline* dibuat di dalam proposal hibah tersebut. *Timeline* tersebut akan mengingatkan peneliti akan jadwal riset sesungguhnya pada saat perencanaan. Hal ini akan memaksa peneliti untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam metodologi penelitian, peneliti harus menjelaskan seluruh metodologi yang akan digunakan secara langkah demi langkah sesuai dengan tujuan, rumusan masalah, dan hipotesa sementara. Untuk lebih memperjelas metodologi yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti disarankan untuk menggambarkan alur dari penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti harus dapat menentukan posisi penelitian pada setiap tahun yang berbeda an alat serta bahan yang digunakan.

Penjelasan lain yang paling penting untuk diuraikan yaitu metode eksperimen yang berisi tentang cara memperoleh data-data penelitian. Terdapat berbagai macam cara untuk mengumpulkan data. Pada bidang Sains dan Teknologi, data bisa diperoleh dari hasil observasi dan telaah dokumen. Pada bidang sosial dan humaniora, data biasanya didapat dari hasil wawancara dan kuisisioner /angket. Perbedaan cara memperoleh data tersebut terjadi karena adanya perbedaan tujuan penelitian dan jenis subjek/objek data yang diambil. Metodologi setidaknya mencakup beberapa aspek, seperti waktu pelaksanaan, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, dan teknik untuk pengambilan sampel. Terdapat tiga jenis metode penelitian, yaitu metode kualitatif, metode kuantitatif, dan metode gabungan.

### 2.1. Banyak Kata setiap Komponen

Judul reset berjumlah 15 kata dan hindari menggunakan singkatan. Tulisan abstrak berjumlah 250-300 kata dalam satu paragraph. Pendahuluan memiliki jumlah kata berkisar antar 750 sampai dengan 900.

## 2.2. Teks

Jenis teks yang digunakan adalah Times New Romans 12 pt (kecuali teks lain yang sudah ditentukan, seperti Tabel, Gambar, Formula dan Daftar rujukan. Jarak antar baris adalah 1 spasi dan jarak antar paragraph adalah 6 pt untuk sebelum dan sesudahnya (tidak ada awal paragraph yang dijorokkan).

## 2.3. Formula

Formula ditulis secara jelas menggunakan Equation. Setiap symbol yang digunakan harus didefinisikan dalam sebuah paragraph yang dimulai dengan kata "Dimana". Setiap formula dilengkapi dengan nomor indek seperti pada Persamaan (1).

$$cl \square cl_{min} \square \square 2 \binom{\square}{\square} in \square \square \square 1 \text{-----} \square DP^1 (f) \square \square \square \square \square \square \quad (1)$$

□

Dimana  $cl$  merupakan nilai clip limit,  $cl_{min}$  adalah nilai objek minimum,  $DP(f)$  adalah distribusi probabilitas kumulatif yang merupakan skalar nyata non-negatif dalam menentukan parameter distribusi.

## 2.4. Tabel

Tabel harus diberi nomor sesuai urutan presentasi (Tabel 1, dst.). Judul tabel ditulis diatas tabel dengan posisi rata tengah (*center justified*). Font yang dipakai berukuran 10pt baik judul tabel maupun isi tabel. Tabel harus diacu dan dirujuk dalam teks seperti yang disajikan pada Tabel 1.

## 2.5. Gambar

Gambar harus berupa citra (*image*) yang diberi nomor sesuai urutan presentasi (Gambar 1., dst.). Judul gambar diletakkan dibawah gambar dengan posisi tengah (*centre justified*). Font yang dipakai dalam judul gambar berukuran 10pt. Gambar harus diacu dan dirujuk dalam text seperti yang disajikan pada Gambar 1.

## 2.6. Algoritma

Rancangan algoritma harus ditulis dengan menggunakan huruf Lucida Console 10 pt. Setiap tampilan algoritma diberi identitas judul di bagian baris awal. Simbol-simbol yang memakili kata-kata definisi penulis (*user definition word*) harus ditulis miring. Judul algoritma berupa Algoritma dan diikuti oleh angka serta nama algoritma. Contoh Algoritma disajikan pada Algoritma 1.

---

### Algoritma 1. Program Proposal

Input: mMG, Ed

Output: mMG

```
Initialization i, j
Get line, column, max
[line, column] = size(mMG)
max=0
for i = 1 to line do
for j = 1 to column do
if max < mMG(i, j)
max = mMG(i, j) end
if
end for
end for
```

---

## 1.7. Daftar Rujukan

```

for i = 1 to line do
for j = 1 to column do
if Ed(i, j) =128
    mMG(i, j) = max
end if
end for
end for

```

Penulisan Daftar Rujukan menggunakan format APA (American Psychological Association). Semua yang tertera dalam Daftar Rujukan harus disitasi dalam Pendahuluan dan Metodologi Penelitian dengan menggunakan nama akhir penulis. Susunan rujukan harus diurut berdasarkan abjad awal. Sumber rujukan disarankan dari artikel ilmiah internasional yang berjumlah minimal 20 artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun. Setiap artikel yang dirujuk memiliki doi (Digital Object Identifier) dan/atau dapat ditelusuri sumbernya.

Cara penulisan sitasi mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. 1 orang penulis, seperti nama Jufriadif Na`am.  
ditempatkan di awal kalimat: Na`am (2017) .....  
ditempatkan di akhir atau di tengah kalimat .....(Na`am, 2017)....
- b. 2 orang penulis, seperti nama Julius Santony dan Jufriadif Na`am.  
ditempatkan di awal kalimat: Santony & Na`am (2016) .....  
ditempatkan di akhir atau di tengah kalimat: .....( (Santony & Na`am, 2016).
- c. lebih 2 orang penulis, seperti Jufriadif Na`am, Sarjon Defit, Yuhandri dan Julius Santony, maka selain nama pertama ditulis dengan kata dkk.  
ditempatkan di awal kalimat:Na`am dkk (2020) .....  
ditempatkan di akhir atau di tengah kalimat: .....( Na`am dkk, 2020) ....

Sitasi (citation) sangat disarankan diletakan pada posisi tengah atau akhir kalimat.

## 2.8. Format Penamaan File Laporan

Template ini merupakan pedoman dalam penulisan proposal penelitian. *File* proposal harus menggunakan *file* template ini dengan *format* dan *style* yang sama. Dalam memindahkan isi kedalam template ini dapat menggunakan tahapan *Copy* (file sumber) dan *Paste Special – Unformatted* ke *file* Template.

Jumlah *file* proposal terdiri atas 2 buah *format*, yaitu dengan *format* DOC dan PDF. *File* dengan *format* DOC adalah *file* proposal yang berisi semua ketentuan yang sudah ditetapkan tanpa ada *file scan* dalam bentuk *image*. *File* dengan *format* PDF berupa isi halaman yang ditandatangani yang bersumber dari *scan* yang berbentuk *image*, yaitu Halaman Pengesahan Penelitian, Pernyataan Ketua Peneliti, Pernyataan Kesiediaan Ikut Serta dalam Riset (Anggota Periset) untuk seluruh anggota, dan Curriculum Vitae ketua dan seluruh anggota.

Struktur penamaan *file* adalah: **99PNT(<fak>)NamaLengkaptanpaGelar**, dimana 99 adalah 2 digit tahun hibah, fak adalah singkatan baku dari fakultas dan diikuti oleh nama lengkap ketua peneliti. Singkatan baku fakultas adalah **FILKOM** untuk Fakultas Ilmu Komputer, **FEB** untuk Fakultas Ekonomi Bisnis, **FPSI** untuk Fakultas Psikologi, **FKIP** untuk Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, **FDKV** untuk Fakultas Desain Komunikasi Visual, dan **FTEK** untuk Fakultas Teknik. Contoh penamaan file sebagai yaitu **21PNT(FILKOM)JufriadifNaam.DOC** dan **21PNT(FILKOM)JufriadifNaam.PDF**

## III. RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

RAB merupakan perhitungan rincian biaya yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Jumlah biaya yang diperoleh dari estimasi biaya total yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian. RAB menjadi



